

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan interpretasi hasil maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu (H1) membuktikan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba melalui manipulasi aktifitas riil.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua (H2) membuktikan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba melalui manipulasi aktifitas riil.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tiga (H3) membuktikan bahwa variabel dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba melalui manipulasi aktifitas riil.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis empat (H4) membuktikan bahwa variabel jumlah komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba melalui manipulasi aktifitas riil.

5.2 Keterbatasan

1. Hasil penelitian memiliki *adjusted R2* yang sangat rendah dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil yang dilakukan perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel GCG dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, serta variabel independen berupa jumlah komite audit. Pada hal selain faktor-faktor tersebut masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.
1. Penelitian ini mengambil sampel hanya dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Saran yang dapat digunakan bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian ini adalah :

1. Menambah faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba sebagai variabel independen, seperti *Leverage*, profitabilitas, kualitas audit, dan lain-lain.
2. Peneliti sebaiknya memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
3. Menggunakan sektor industri lain, seperti industri keuangan, jasa atau perbankan